

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS
CACAT PRODUK DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM
PRODUSEN TERHADAP AIRBAG KENDARAAN RODA 4
YANG TIDAK LAIK**

TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menempuh
Sidang Ujian Sarjana dan meraih gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:
Fernand Andreas Sanjaya
1387030**

**Pembimbing:
Dian Narwastuty, S.H., M.Kn.
NIK: 880088**



**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG
2018**

KATA PENGANTAR

Salam Damai Salam Sejahtera,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul, “*PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS CACAT PRODUK DAN PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM PRODUSEN TERHADAP AIRBAG KENDARAAN RODA 4 YANG TIDAK LAIK*”. Usulan Penelitian merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh dalam Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Kristen Maranatha. Selain untuk menyelesaikan mata kuliah yang penulis tempuh, proses skripsi dapat menambah banyak manfaat bagi penulis, baik dari segi akademik maupun untuk pengetahuan dan pengalaman yang tidak dapat penulis peroleh pada saat mengikuti perkuliahan.

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dian Narwastuty, S.H., Mkn. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, banyak memberikan semangat, motivasi, ilmu, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.

2. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan usulan penelitian ini.
3. Regina Clarissa yang selalu memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga usulan penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Bandung, November 2018

Fernand Andreas Sanjaya